

ABSTRAK

MODEL *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BERPIKIR ORISINIL PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NON-ELEKTROLIT

Oleh

GALUH AYUNINGTYAS DWI UNTARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model *problem solving* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir orisinil pada materi larutan elektrolit dan non-elektrolit yang merupakan salah satu indikator keterampilan berpikir kreatif. Model *problem solving* terdiri dari langkah yaitu (a) ada masalah yang diberikan, (b) mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah, (c) menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut, (d) menguji kebenaran jawaban sementara tersebut, dan (e) menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2013-2014 yang berjumlah 256 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X₂ dan X₅ semester ganjil. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan *Non Equivalent Control Group Design*. Efektivitas model *problem solving* diukur berdasarkan perbedaan nilai *n-Gain* yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-

rata nilai *n-Gain* kemampuan berpikir orisinil pada kelas kontrol sebesar 0,4539 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,6283. Berdasarkan pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *problem solving* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir orisinil pada materi larutan elektrolit dan non-elektrolit.

Kata kunci: kemampuan berpikir orisinil, larutan elektrolit dan non-elektrolit, model *problem solving*